

Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si



MANAJEMEN UMKM AGRIBISNIS

Perspektif MBKM Membangun Desa

Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si

MANAJEMEN UMKM AGRIBISNIS

Perspektif MBKM Membangun Desa



MANAJEMEN UMKM AGRIBISNIS (PERSPEKTIF MBKM MEMBANGUN DESA)

Penulis:

Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Proofreader:

Aas Masruroh

ISBN:

978-634-246-950-7

Cetakan Pertama:

Mei, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ajar *Manajemen UMKM Agribisnis (Perspektif Membangun Desa)* ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini dirancang sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa yang mengikuti program MBKM, khususnya KKN Tematik Proyek Membangun Desa, serta diharapkan dapat menjadi referensi praktis bagi pelaku usaha, pendamping UMKM, dan pemerhati sektor agribisnis.

UMKM agribisnis memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, terutama dalam mendukung ketahanan pangan, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong pertumbuhan ekonomi perdesaan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman manajemen usaha yang komprehensif agar UMKM agribisnis mampu berkembang secara efisien, berkelanjutan, dan memiliki daya saing yang kuat. Buku ini disusun untuk memberikan pemahaman baik secara konseptual maupun aplikatif mengenai pengelolaan UMKM agribisnis, mulai dari konsep dasar, perencanaan usaha, manajemen produksi, keuangan, pemasaran, rantai pasok, digitalisasi, kebijakan pemerintah, hingga penyajian studi kasus nyata.

Penulis berharap buku ini tidak hanya menjadi sumber pengetahuan, tetapi juga mampu menginspirasi dan mendorong lahirnya inovasi serta tindakan nyata dalam pengembangan UMKM agribisnis. Semoga setiap pembaca terdorong untuk berkontribusi aktif dalam membangun usaha yang tangguh, mandiri, dan berdaya saing, serta turut mengambil peran dalam memajukan ekonomi perdesaan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Gorontalo, Mei 2026

Penulis

Zainal Abidin

PRAKATA

Buku ajar *Manajemen UMKM Agribisnis (Perspektif Membangun Desa)* disusun untuk mendukung proses pembelajaran berbasis **Outcome-Based Education (OBE)** serta penguatan kompetensi mahasiswa MBKM KKNT dalam memahami dan mengelola usaha agribisnis skala mikro, kecil, dan menengah di Perdesaan.

Materi dalam buku ini disusun secara sistematis dan bertahap, dimulai dari pemahaman konsep dasar UMKM agribisnis, dilanjutkan dengan aspek manajerial utama seperti perencanaan usaha, produksi, keuangan, pemasaran, rantai pasok, dan digitalisasi. Pada bagian akhir, disajikan kebijakan pemerintah serta studi kasus agribisnis Indonesia untuk membantu mahasiswa menghubungkan teori dengan praktik lapangan.

Setiap bab dilengkapi dengan:

1. Capaian pembelajaran,
2. Uraian materi,
3. Rangkuman,
4. Latihan dan diskusi.

Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan analitis, praktis, dan kewirausahaan mahasiswa di bidang agribisnis.

Buku ini dapat digunakan sebagai:

1. Buku ajar utama mata kuliah Manajemen UMKM Agribisnis dalam perspektif membangun desa.
2. Referensi utama manajemen agribisnis, monograf padi lokal ponelo, sosiologi pertanian, manajemen rantai nilai pasok, agribisnis pangan, problem solving dan decision making dan pembangunan pedesaan.
3. Referensi pendukung mata kuliah kewirausahaan agribisnis.
4. Bahan pelatihan atau pendampingan UMKM pertanian.

Semoga buku ini dapat berkontribusi dalam mencetak lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan kemampuan praktis dalam mengembangkan UMKM agribisnis di Indonesia.

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

Agar pemanfaatan buku ini optimal, berikut beberapa petunjuk penggunaan:

Bagi Mahasiswa

1. Bacalah capaian pembelajaran pada awal setiap bab.
2. Pelajari materi secara berurutan karena antar bab saling berkaitan.
3. Kerjakan latihan dan diskusi untuk memperkuat pemahaman konsep.
4. Gunakan studi kasus sebagai latihan analisis usaha nyata.
5. Diskusikan materi dengan dosen atau kelompok belajar.

Bagi Dosen

1. Buku ini dapat digunakan sebagai referensi utama perkuliahan.
2. Materi dapat disesuaikan dengan RPS dan kebutuhan pembelajaran.
3. Studi kasus dapat dijadikan tugas individu atau kelompok.
4. Latihan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi formatif.

Struktur Buku

Buku ini terdiri dari:

- Bab 1: Konsep Dasar Manajemen UMKM Agribisnis
- Bab 2: Karakteristik dan Ekosistem UMKM Agribisnis
- Bab 3: Perencanaan Usaha UMKM Agribisnis
- Bab 4: Manajemen Produksi dan Operasional
- Bab 5: Manajemen Keuangan UMKM Agribisnis
- Bab 6: Manajemen Pemasaran Produk Agribisnis
- Bab 7: Manajemen Rantai Pasok dan Kemitraan
- Bab 8: Digitalisasi dan Inovasi UMKM Agribisnis
- Bab 9: Kebijakan dan Dukungan Pemerintah
- Bab 10: Studi Kasus UMKM Agribisnis Indonesia
- Bab 11: Strategi Pengembangan UMKM Agribisnis
- Bab 12: Jaringan dan Kemitraan UMKM Agribisnis

MATA KULIAH: MANAJEMEN UMKM AGRIBISNIS

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah **Manajemen UMKM Agribisnis** membahas konsep, prinsip, dan praktik pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah pada sektor agribisnis dalam perspektif membangun desa. Materi mencakup pemahaman sistem agribisnis, karakteristik UMKM, perencanaan usaha, manajemen produksi, keuangan, pemasaran, rantai pasok, digitalisasi, kebijakan pemerintah, analisis studi kasus, strategi pengembangan UMKM Agribisnis, serta jaringan dan kemitraan agribisnis. Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan analitis dan praktis dalam merancang, mengelola, dan mengembangkan usaha agribisnis skala UMKM secara berkelanjutan termasuk di dalamnya adalah materi strategi pengembangan dan jejaring usaha serta kemitraan.

B. CPL Program Studi yang Didukung

- CPL-S1** : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan sikap profesional, etis, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan usaha.
- CPL-P1** : Menguasai konsep sistem agribisnis dan manajemen usaha pertanian secara komprehensif.
- CPL-P2** : Menguasai prinsip kewirausahaan dan pengelolaan UMKM berbasis sumber daya lokal.
- CPL-KU1** : Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pengambilan keputusan.
- CPL-KU2** : Mampu menyusun laporan atau proposal usaha secara ilmiah dan sistematis
- CPL-KK1** : Mampu menganalisis kelayakan usaha agribisnis skala UMKM
- CPL-KK2** : Mampu merancang strategi pengembangan usaha agribisnis berbasis manajemen modern

C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu:

- CPMK 1** Menjelaskan konsep dasar UMKM agribisnis dan sistem agribisnis secara komprehensif.
- CPMK 2** Menganalisis karakteristik, ekosistem, dan permasalahan UMKM agribisnis.
- CPMK 3** Menyusun perencanaan usaha agribisnis sederhana berbasis analisis pasar dan teknis produksi.
- CPMK 4** Menerapkan konsep manajemen produksi dan operasional pada UMKM agribisnis.
- CPMK 5** Menyusun pencatatan dan analisis keuangan usaha agribisnis sederhana.
- CPMK 6** Merancang strategi pemasaran dan rantai pasok produk agribisnis.
- CPMK 7** Menganalisis peluang digitalisasi, inovasi, serta dukungan kebijakan pemerintah terhadap UMKM agribisnis.
- CPMK 8** Menyusun analisis studi kasus dan rekomendasi pengembangan UMKM agribisnis secara integratif.

D. Sub-CPMK dan Keterkaitan dengan Materi

Minggu	Materi	Sub-CPMK	CPMK
1	Konsep dasar UMKM agribisnis	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian UMKM dan agribisnis	CPMK1
2	Sistem dan ekosistem agribisnis	Mahasiswa mampu mengidentifikasi subsistem agribisnis	CPMK2
3	Karakteristik dan masalah UMKM	Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan UMKM agribisnis	CPMK2
4	Perencanaan usaha	Mahasiswa mampu menyusun profil usaha dan analisis pasar	CPMK3
5	Analisis biaya & kelayakan usaha	Mahasiswa mampu menghitung keuntungan dan BEP	CPMK3
6	Manajemen produksi	Mahasiswa mampu merancang jadwal produksi dan kebutuhan input	CPMK4
7	Operasional dan kualitas	Mahasiswa mampu menjelaskan pengendalian mutu dan pascapanen	CPMK4

8	UTS	Evaluasi capaian pembelajaran	-
9	Manajemen keuangan	Mahasiswa mampu membuat buku kas dan laporan sederhana	CPMK5
10	Analisis keuangan usaha	Mahasiswa mampu menganalisis arus kas dan keuntungan	CPMK5
11	Manajemen pemasaran	Mahasiswa mampu menyusun strategi marketing mix	CPMK6
12	Rantai pasok dan kemitraan	Mahasiswa mampu memetakan supply chain agribisnis	CPMK6
13	Digitalisasi UMKM agribisnis	Mahasiswa mampu menjelaskan peluang digitalisasi usaha	CPMK7
14	Kebijakan pemerintah	Mahasiswa mampu menganalisis dukungan kebijakan UMKM	CPMK7
15	Studi kasus UMKM	Mahasiswa mampu menyusun analisis usaha integrative	CPMK8
16	UAS/Presentasi proyek	Evaluasi akhir mata kuliah	-

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah interaktif
2. Diskusi kelompok
3. Studi kasus agribisnis
4. Praktik penyusunan rencana usaha
5. Presentasi mahasiswa

Pendekatan pembelajaran dapat berbasis **Student Centered Learning (SCL)** dan **Project-Based Learning**, misalnya mahasiswa membuat proposal usaha agribisnis sebagai tugas akhir.

F. Penilaian Pembelajaran (Contoh)

Komponen	Bobot
Tugas individu/kelompok	25%
Partisipasi dan diskusi	20%
UTS	15%
Proyek rencana usaha/studi kasus	20%
UAS	20%

G. Integrasi Buku Ajar dengan CPMK

	Integrasi Isi Bab	CPMK
Bab. 1-2		1-2
Bab.3		3
Bab.4		4
Bab.5		5
Bab.6-7		6
Bab.8-9		7
Bab.10-12		8

Dengan demikian, seluruh isi buku ajar selaras dengan capaian pembelajaran mata kuliah dan mendukung implementasi kurikulum berbasis OBE.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PRAKATA.....	iv
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU	v
MATA KULIAH: MANAJEMEN UMKM AGRIBISNIS	vi
DAFTAR ISI	x

Bagian Pertama Karakteristik dan Ekosistem UMKM Agribisnis	1
---	----------

BAB 1 KONSEP DASAR MANAJEMEN UMKM AGRIBISNIS	1
---	----------

A. Pendahuluan.....	1
B. Capaian Pembelajaran Bab.....	2
C. Konsep Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	2
D. Karakteristik Ekonomi dan Peran Strategis UMKM.....	3
E. Konsep Agribisnis Sebagai Sistem	4
F. Posisi UMKM Dalam Sistem Agribisnis	6
G. Konsep Manajemen Dalam UMKM Agribisnis.....	9
H. Karakteristik Khusus UMKM Agribisnis	26
I. Peran Strategis UMKM Agribisnis.....	29
J. Diagram Rantai Nilai UMKM Agribisnis	33
K. Rangkuman	35
L. Latihan dan Diskusi	35

BAB 2 KARAKTERISTIK DAN EKOSISTEM UMKM AGRIBISNIS.....	39
---	-----------

A. Pendahuluan.....	39
B. Capaian Pembelajaran Bab.....	39
C. Karakteristik Internal UMKM Agribisnis	40
D. Faktor Eksternal Yang Memengaruhi UMKM Agribisnis	44
E. Konsep Ekosistem UMKM Agribisnis	47
F. Komponen Ekosistem Pendukung UMKM Agribisnis	51
G. Tantangan Pengembangan UMKM Agribisnis diIndonesia	55
H. Peluang Pengembangan UMKM Agribisnis	57
I. Studi Kasus Singkat	58
J. Rangkuman	58
K. Latihan dan Diskusi	59

BAB 3 PERENCANAAN USAHA UMKM AGRIBISNIS	63
--	-----------

A. Pendahuluan.....	63
B. Capaian Pembelajaran Bab.....	63
C. Konsep Perencanaan Usaha Agribisnis.....	64

D. Langkah-Langkah Penyusunan Rencana Usaha UMKM Agribisnis	66
E. Analisis Kelayakan Usaha Sederhana	70
F. Penyusunan Rencana Bisnis Agribisnis Skala UMKM	73
BAB 4 MANAJEMEN PRODUKSI DAN OPERASIONAL UMKM AGRIBISNIS	93
A. Pendahuluan.....	93
B. Capaian Pembelajaran Bab.....	93
C. Konsep Manajemen Produksi Agribisnis	94
D. Perencanaan Operasional Produksi.....	95
E. Pengelolaan Input Produksi.....	103
F. Pengendalian Kualitas Produk	105
G. Manajemen Persediaan.....	108
H. Manajemen Pascapanen	110
I. Efisiensi Operasional UMKM Agribisnis.....	111
J. Manajemen Risiko Produksi	113
K. Studi Kasus Singkat.....	117
L. Rangkuman.....	123
M. Latihan dan Diskusi.....	124
BAB 5 MANAJEMEN KEUANGAN UMKM AGRIBISNIS.....	127
A. Pendahuluan.....	127
B. Capaian Pembelajaran Bab.....	128
C. Konsep Manajemen Keuangan UMKM	130
D. Sumber Permodalan UMKM Agribisnis	133
E. Pencatatan Keuangan Sederhana.....	138
F. Laporan Keuangan Dasar UMKM	140
G. Pengelolaan Arus Kas	146
H. Analisis Keuangan Sederhana.....	147
I. Pengendalian Keuangan Usaha	149
J. Studi Kasus Singkat.....	151
K. Rangkuman.....	151
L. Latihan dan Diskusi.....	151
BAB 6 MANAJEMEN PEMASARAN PRODUK UMKM AGRIBISNIS.....	155
A. Pendahuluan.....	155
B. Capaian Pembelajaran Bab.....	156
C. Konsep Pemasaran Agribisnis.....	159
D. Karakteristik Pasar Produk Agribisnis	160
E. Bauran Pemasaran (Marketing Mix) UMKM Agribisnis.....	161
F. Saluran Distribusi Produk Agribisnis.....	166

G. Branding dan Kemasan Produk Agribisnis	168
H. Pemasaran Digital UMKM Agribisnis	169
I. Strategi Peningkatan Daya Saing Produk.....	170
J. Studi Kasus Singkat	172
K. Rangkuman	173
L. Latihan dan Diskusi	174
BAB 7 MANAJEMEN RANTAI PASOK DAN KEMITRAAN AGRIBISNIS.....	177
A. Pendahuluan.....	177
B. Capaian Pembelajaran Bab.....	178
C. Konsep Rantai Pasok Agribisnis	179
D. Aliran Dalam Rantai Pasok.....	180
E. Karakteristik Rantai Pasok Produk Agribisnis	182
F. Logistik Produk Pertanian.....	190
G. Manajemen Logistik Produk Agribisnis	192
H. Tantangan dan Solusi Rantai Pasok	195
I. Bentuk-Bentuk Kemitraan Agribisnis.....	199
J. Strategi Penguatan UMKM Dalam Rantai Nilai	201
K. Studi Kasus Singkat	202
L. Rangkuman	204
M. Latihan dan Diskusi	204
Bagian Kedua Manajemen Strategis	
dan Operasional UMKM Agribisnis	207
BAB 8 DIGITALISASI DAN INOVASI UMKM AGRIBISNIS	207
A. Pendahuluan.....	207
B. Capaian Pembelajaran Bab.....	209
C. Konsep Digitalisasi Agribisnis.....	209
D. Penerapan Teknologi Digital Dalam Umkm Agribisnis	211
E. Konsep Inovasi Dalam UMKM Agribisnis.....	218
F. Manfaat Digitalisasi dan Inovasi Bagi UMKM Agribisnis	220
G. Tantangan Transformasi Digital Umkm Agribisnis	221
H. Strategi Pengembangan UMKM Agribisnis Berbasis Digital.....	223
I. Studi Kasus Singkat	226
J. Rangkuman	227
K. Latihan dan Diskusi	229
BAB 9 KEBIJAKAN DAN DUKUNGAN PEMERINTAH	
TERHADAP UMKM AGRIBISNIS	233
A. Pendahuluan.....	233
B. Capaian Pembelajaran Bab.....	235
C. Kerangka Kebijakan UMKM di Indonesia	235

D. Dukungan Pembiayaan UMKM Agribisnis.....	244
E. Dukungan Teknologi, Pelatihan, dan Penyuluhan.....	247
F. Dukungan Akses Pasar dan Perlindungan Usaha	252
G. Peran Perguruan Tinggi dan Lembaga Pendamping	255
H. Tantangan Implementasi Kebijakan	255
I. Strategi Penguatan Implementasi Kebijakan UMKM	262
J. Roadmap Kebijakan Pengembangan UMKM Indonesia.....	265
K. Model Integratif Kebijakan Pengembangan UMKM Berkelanjutan.....	266
L. Policy Framework Pengembangan UMKM.....	267
M. Rangkuman.....	268
N. Latihan dan Diskusi.....	269
BAB 10 STUDI KASUS DAN ANALISIS UMKM AGRIBISNIS INDONESIA	273
A. Pendahuluan.....	273
B. Studi Kasus 1 – Umkm Padi Lokal Berbasis Kelompok Tani.....	275
C. Studi Kasus 2 – Umkm Hortikultura Berbasis Petani Milenial.....	278
D. Studi Kasus 3 – Umkm Pengolahan Produk Pertanian	281
E. Kerangka Analisis Studi Kasus Untuk Mahasiswa.....	292
F. Rangkuman.....	297
G. Latihan dan Diskusi.....	298
BAB 11 STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM AGRIBISNIS	301
A. Pendahuluan.....	301
B. Definisi UMKM Agribisnis	302
C. Peran UMKM Agribisnis Dalam Perekonomian Nasional	304
D. Tantangan dan Peluang Dalam Sektor Agribisnis.....	306
E. Analisis Lingkungan Bisnis UMKM Agribisnis	310
F. Penerapan Analisis Swot Sektor Agribisnis	313
G. Analisis Pestel.....	316
H. Identifikasi Faktor Kunci Kesuksesan	325
I. Strategi Pemasaran Untuk Pengembangan UMKM Agribisnis.....	326
BAB 12 JARINGAN DAN KEMITRAAN UMKM	363
A. Pendahuluan.....	363
B. Capaian Pembelajaran	364
C. Ruang Lingkup Materi Jaringan dan Kemitraan UMKM Agribisnis	364
D. Dinamika Jejaring Usaha UMKM Agribisnis.....	369
E. Tips Membangun Jaringan Usaha Yang Kuat.....	390
F. Kemitraan UMKM Agribisnis	391
G. Pengambilan Keputusan Dalam Jaringan Usaha UMKM Agribisnis.....	400

H. Proses Pengambilan Keputusan Dalam Pembentukan Jaringan UMKM.....	407
I. Kemitraan Dalam UMKM Agribisnis	419
J. Soal Tugas dan Evaluasi	431

BAB 1

KONSEP DASAR MANAJEMEN UMKM AGRIBISNIS

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting dalam pembangunan ekonomi nasional, terutama pada sektor agribisnis yang berkaitan langsung dengan penyediaan pangan, bahan baku industri, dan penyerapan tenaga kerja. Di Indonesia, sebagian besar kegiatan produksi pertanian dilakukan oleh pelaku usaha skala kecil dan rumah tangga tani, sehingga penguatan kapasitas manajemen UMKM agribisnis menjadi faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas, nilai tambah, dan daya saing sektor pertanian nasional (Tambunan, 2019; FAO, 2021)

Dalam perkembangan agribisnis modern, pengelolaan usaha tidak lagi cukup mengandalkan pengalaman tradisional. Pelaku usaha dituntut mampu merencanakan usaha secara rasional, mengorganisasi sumber daya, mengelola produksi dan pemasaran, serta melakukan pengendalian keuangan secara sistematis. Oleh karena itu, pemahaman mengenai konsep dasar manajemen UMKM agribisnis menjadi landasan penting bagi mahasiswa untuk menganalisis dan mengembangkan usaha agribisnis yang efisien, berkelanjutan, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha.

Bab ini membahas pengertian UMKM, konsep agribisnis sebagai sistem, posisi UMKM dalam sistem agribisnis, fungsi manajemen dalam UMKM agribisnis, karakteristik khusus UMKM agribisnis, serta peran strategisnya dalam perekonomian nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z.,(2022) : Pengorganisasi Dalam E.Damayanti (Ed). Asas - Asas Manajemen (hlm 177-196). Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung Jawa Barat.
- Abidin, Z .,(2023) . Penggerak dan penghambat Supply Chain Dalam S.G. Sukmaya (Ed) Manajemen Rantai Pasok. Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung Jawa barat.
- Abidin, Z., (2024). Konsep Dasar Dan Sistem Agribisnis Pangan. Dalam E.Damayanti (Ed) Agribisnis Pangan (hlm 1-20). Wedina Media Utama Bandung Jawa Barat.
- Abidin, Z.,Syamsir. (2024). Sosiologi Pertanian dan Pola Hidup Masyarakat Marjinal. Penerbit Mitra Ilmu Makassar Sulawesi Selatan.
- Abidin, Z., (2025): Produksi Pertanian dan Teknologi Dalam A.Masruroh (Ed) Pengantar Agribisnis dan Ketahanan Pangan (hlm 67-96). Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung Jawa Barat.
- Asian Development Bank. (2020). Asia small and medium-sized enterprise monitor. Manila: ADB.
- Beck, T., & Demirgüç-Kunt, A. (2006). Small and medium-size enterprises: Access to finance as a growth constraint. *Journal of Banking & Finance*, 30(11), 2931–2943.
- Davis, J. H., & Goldberg, R. A. (1957). A concept of agribusiness. Boston: Harvard University.
- Dillon, J. L., & Hardaker, J. B. (2019). Farm management research for small farmer development. FAO.
- Downey, W. D., & Erickson, S. P. (2002). Agribusiness management (2nd ed.). McGraw-Hill.
- Drucker, P. F. (2007). Management: Tasks, responsibilities, practices. HarperCollins.
- Ellis, F. (2000). Rural livelihoods and diversity in developing countries. Oxford: Oxford University Press.
- Food and Agriculture Organization. (2021). The state of food and agriculture 2021: Making agrifood systems more resilient. FAO.
- Gittinger, J. P. (1982). Economic analysis of agricultural projects. Johns Hopkins University Press.
- Hardaker, J. B., Huirne, R. B. M., Anderson, J. R., & Lien, G. (2015). Coping with risk in agriculture (3rd ed.). CABI.

- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). Data perkembangan UMKM Indonesia. Jakarta.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson.
- OECD. (2018). *Enhancing the contributions of SMEs in a global and digitalised economy*. Paris: OECD Publishing.
- Porter, M. E. (1985). *Competitive advantage: Creating and sustaining superior performance*. New York: Free Press.
- Reardon, T., Timmer, C. P., Barrett, C. B., & Berdegue, J. (2012). The rise of supermarkets in Africa, Asia, and Latin America. *Journal of Economic Perspectives*, 26(1), 177–204.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2021). *Management* (15th ed.). Pearson.
- Scarborough, N. M., & Cornwall, J. R. (2019). *Essentials of entrepreneurship and small business management* (9th ed.). Pearson.
- Soekartawi. (2016). *Agribisnis: Teori dan aplikasinya*. RajaGrafindo Persada.
- Tambunan, T. T. H. (2019). Recent evidence of the development of micro, small and medium enterprises in Indonesia. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(18), 1–15.
- Terry, G. R. (2014). *Principles of management*. Richard D. Irwin.
- Tomek, W. G., & Kaiser, H. M. (2014). *Agricultural product prices*. Cornell University Press.
- World Bank. (2020). *Improving productivity of Indonesia's smallholder agriculture*. World Bank.
- World Bank. (2020). *Small and medium enterprises (SMEs) finance*. Washington, DC: World Bank.

BAB 2

KARAKTERISTIK DAN EKOSISTEM UMKM AGRIBISNIS

A. PENDAHULUAN

UMKM agribisnis merupakan bagian penting dari sistem ekonomi nasional, terutama dalam mendukung ketahanan pangan, pengembangan ekonomi lokal, dan penyerapan tenaga kerja di wilayah perdesaan. Berbeda dengan UMKM sektor perdagangan atau jasa, UMKM agribisnis memiliki karakteristik khusus karena sangat dipengaruhi oleh faktor alam, musim, risiko produksi, serta struktur rantai pasok pertanian.

Keberhasilan pengembangan UMKM agribisnis tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu pelaku usaha, tetapi juga oleh kondisi ekosistem usaha yang meliputi akses terhadap input produksi, teknologi, pembiayaan, pasar, kelembagaan, serta kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, pemahaman mengenai karakteristik dan ekosistem UMKM agribisnis menjadi dasar penting dalam merancang strategi pengelolaan dan pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Bab ini membahas karakteristik internal UMKM agribisnis, faktor eksternal yang memengaruhi usaha, komponen ekosistem agribisnis, peran kelembagaan pendukung, serta tantangan dan peluang pengembangan UMKM agribisnis di Indonesia.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN BAB

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa mampu:

- a. Mengidentifikasi karakteristik internal UMKM agribisnis.
- b. Menjelaskan faktor eksternal yang memengaruhi UMKM agribisnis.
- c. Memahami konsep ekosistem UMKM agribisnis.
- d. Menganalisis peran kelembagaan dan dukungan lingkungan usaha.
- e. Mengkaji tantangan dan peluang pengembangan UMKM agribisnis di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., (2023). Pengertian Penelitian sosial ekonomi pertanian; Perspektif filsafat dalam Z. Abidin (Ed) Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian (hlm 1-25) . Penerbit Wedina Media Utama Bandung Jawa Barat.
- Abidin, Z., (2023). Masalah dan kerangka pemikiran Dalam A. Karim Metode Penelitian Agribisnis (hlm 11-47). Penerbit Yayasan Kita Menulis Medan Sumatera Utara.
- Abidin, Z. *et al* (2024). Konsep dasar dan sistem agribisnis pangan dalam E. Damayanti (Ed) Agribisnis Pangan (hlm 120). Penerbit Wedina Media Utama.
- Abidin, Z., Syamsir (2024). Sosiologi Pertanian dan Pola Hidup Masyarakat Marjinal. Penerbit Mita Ilmu Makassar Sulawesi Selatan
- Abidin, Z., (2025). Konsep keberlanjutan dalam sistem Pertanian dalam Amruddin (Ed). Agroteknologi untuk Pertanian Berkelanjutan (hlm 17-36). Yayasan Kita Menulis Sumatera Utara
- Altieri, M. A. (2004). *Agroecology: The science of sustainable agriculture*. Westview Press.
- Barrett, C. B., Reardon, T., & Swinnen, J. (2012). Agribusiness and food industry transformation in developing countries. *Journal of Economic Literature*, 50(2), 356–400.
- Beck, T., & Demirgüç-Kunt, A. (2006). Small and medium-size enterprises: Access to finance as a growth constraint. *Journal of Banking & Finance*, 30(11), 2931–2943.
- Birner, R., & Resnick, D. (2010). The political economy of policies for smallholder agriculture. *World Development*, 38(10), 1442–1452.
- Davis, J. H., & Goldberg, R. A. (1957). A concept of agribusiness. Harvard University.
- Downey, W. D., & Erickson, S. P. (1987). *Agribusiness management*. McGraw-Hill.
- Food and Agriculture Organization. (2021). The state of food and agriculture 2021: Making agrifood systems more resilient. FAO.
- FAO. (2021). The State of Food and Agriculture 2021. Food and Agriculture Organization.
- Isenberg, D. J. (2011). The entrepreneurship ecosystem strategy as a new paradigm for economic policy. Babson Entrepreneurship Ecosystem Project.

- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2022). Perkembangan data usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kemenkop UKM.
- Kitinoja, L., & Kader, A. A. (2015). Small-scale postharvest handling practices. *Postharvest Technology of Horticultural Crops*.
- Markelova, H., Meinzen-Dick, R., Hellin, J., & Dohrn, S. (2009). Collective action for smallholder market access. *Food Policy*, 34(1), 1–7.
- Porter, M. E. (1985). *Competitive advantage: Creating and sustaining superior performance*. Free Press.
- Porter, M. E. (1998). *Clusters and the new economics of competition*. Harvard Business Review.
- Pingali, P. (2007). Agricultural mechanization: Adoption patterns and economic impact. *Handbook of Agricultural Economics*.
- OECD. (2018). *Enhancing the contributions of SMEs in a global and digitalised economy*. OECD Publishing.
- Reardon, T., Timmer, C. P., Barrett, C. B., & Berdegue, J. (2003). The rise of supermarkets in Africa, Asia, and Latin America. *American Journal of Agricultural Economics*, 85(5), 1140–1146.
- Reardon, T., Timmer, C. P., Barrett, C. B., & Berdegue, J. (2012). The rise of supermarkets in developing countries. *Journal of Economic Perspectives*, 26(1), 177–204.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). Free Press.
- Scarborough, N. M., & Cornwall, J. R. (2019). *Essentials of entrepreneurship and small business management* (9th ed.). Pearson.
- Tambunan, T. T. H. (2019). Recent evidence of the development of micro, small and medium enterprises in Indonesia. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(18), 1–15.
- World Bank. (2016). *World Development Report 2016: Digital dividends*. World Bank.
- World Bank. (2020). *Improving productivity of Indonesia's smallholder agriculture*. World Bank.

BAB 3

PERENCANAAN USAHA UMKM AGRIBISNIS

A. PENDAHULUAN

Perencanaan usaha merupakan tahap awal yang sangat menentukan keberhasilan UMKM agribisnis. Banyak usaha pertanian skala kecil gagal berkembang bukan karena kekurangan sumber daya, tetapi karena lemahnya perencanaan usaha, ketidakjelasan target pasar, serta tidak adanya analisis biaya dan risiko sejak awal. Dalam agribisnis, perencanaan menjadi semakin penting karena kegiatan usaha sangat dipengaruhi oleh musim, risiko produksi, fluktuasi harga, serta keterbatasan akses pasar.

Perencanaan usaha agribisnis adalah proses sistematis untuk menentukan tujuan usaha, mengidentifikasi peluang pasar, merancang strategi produksi dan pemasaran, serta menghitung kebutuhan sumber daya dan kelayakan finansial usaha. Perencanaan yang baik membantu pelaku UMKM mengurangi ketidakpastian, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, serta memperbesar peluang memperoleh keuntungan (Scarborough & Cornwall, 2019).

Bab ini membahas konsep perencanaan usaha UMKM agribisnis, langkah-langkah penyusunan rencana usaha, analisis pasar, perencanaan produksi, perencanaan organisasi, perencanaan keuangan, analisis kelayakan usaha sederhana, serta penyusunan rencana bisnis agribisnis skala UMKM.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN BAB

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa mampu:

- a. Menjelaskan konsep dan fungsi perencanaan usaha agribisnis.
- b. Menyusun langkah-langkah rencana usaha UMKM agribisnis.
- c. Melakukan analisis pasar sederhana untuk produk agribisnis.
- d. Menyusun perencanaan produksi dan kebutuhan sumber daya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z .,(2022). Pengorganisasi dalam E. Damayanti (Ed) Asas-Asas Manajemen (hlm 177-196). Penerbit Wedina Media Utama Bandung Jawa Barat.
- Abdin, Z ., (2023). Pengembangan agribisnis di Indonesi dalam R. Watrianthos (Ed) Manajemen Agribisnis (hlm 23-46). Penerbit Yayasan Kita Menulis Medan Sumatra Utara.
- Abidin Z. ., (2023). Peramalan permintaan dan perencanaan produksi dalam R. Watrianthos (Ed) (hlm 67-78) Manajemen Produksi Agribisnis. Penerbit Yayasan Kita Menulis Medan Sumatra Utara.
- Abidin, Z ., (2024). Ruang Lingkup Ilmu Usahatani dan Perkembangannya dalam A.Karim. Paradigma Ilmu Usahatani (hlm 1-24). Penerbit Yayasan Kita Menulis Medan Sumatra Utara
- Baga, L. M. (2022). Kewirausahaan agribisnis. Bogor: IPB Press.
- Downey, W. D., & Erickson, S. P. (1987). *Agribusiness management*. McGraw-Hill.
- Downey, W. D., & Erickson, S. P. (2018). *Agribusiness management* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.
- FAO. (2021). The State of Food and Agriculture 2021. Food and Agriculture Organization.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2020). *Entrepreneurship* (11th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson.
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2018). *Microeconomics* (9th ed.). Pearson.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2021). *Management* (15th ed.). Pearson.
- Reardon, T., Timmer, C. P., Barrett, C. B., & Berdegue, J. (2012). The rise of supermarkets in developing countries. *Journal of Economic Perspectives*, 26(1), 177–204.
- Scarborough, N. M., & Cornwall, J. R. (2019). *Essentials of entrepreneurship and small business management* (9th ed.). Pearson.
- Soekartawi. (2016). *Agribisnis: Teori dan aplikasinya*. RajaGrafindo Persada.
- World Bank. (2020). *Small and Medium Enterprises (SMEs) Finance*. World Bank.

BAB 4

MANAJEMEN PRODUKSI DAN OPERASIONAL UMKM AGRIBISNIS

A. PENDAHULUAN

Setelah perencanaan usaha disusun, tahap berikutnya dalam pengelolaan UMKM agribisnis adalah pelaksanaan produksi dan operasional. Manajemen produksi berperan memastikan bahwa proses usaha berjalan sesuai rencana, efisien dalam penggunaan sumber daya, serta mampu menghasilkan produk dengan kualitas dan kuantitas yang sesuai kebutuhan pasar.

Dalam sektor agribisnis, manajemen produksi memiliki karakteristik khusus karena sangat dipengaruhi oleh faktor alam, siklus biologis, ketersediaan input, serta risiko hama dan penyakit. Oleh karena itu, pengelolaan produksi tidak hanya berfokus pada efisiensi teknis, tetapi juga pada pengelolaan risiko, penjadwalan produksi, pengendalian mutu, serta pengelolaan pascapanen dan logistik.

Bab ini membahas konsep manajemen produksi agribisnis, perencanaan operasional, pengelolaan input produksi, pengendalian kualitas, manajemen persediaan, pengelolaan pascapanen, serta efisiensi operasional UMKM agribisnis.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN BAB

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan konsep manajemen produksi dalam UMKM agribisnis.
2. Menyusun rencana operasional produksi sederhana.
3. Mengelola input produksi secara efisien.
4. Memahami pengendalian kualitas produk agribisnis.
5. Menjelaskan manajemen persediaan dan pascapanen.
6. Menganalisis efisiensi operasional usaha agribisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2023). Peramalan permintaan dan perencanaan produksi. Dalam R.Watrianthos (Ed) Manajemen Produksi Agribisnis (hlm 67-78). Penerbit Yayasan Kita Menulis Medan Sumatra Utara.
- Abidin, Z., et al., (2023). Pengembangan agribisnis di Indonesia dalam R.Watrianthos (Ed) Manajemen Agribisnis (hlm 23-46). Penerbit Yayasan Kita Menulis Medan Sumatra Utara
- Abidin, Z ., (2023). Paradigma Ilmu Usahatani dalam A.Karim (hlm 1-24). Penerbit Yayasan Kita Menulis Medan Sumatra Utara
- Altieri, M. A., & Nicholls, C. I. (2017). Agroecology: A brief account of its origins and currents of thought. Agroecology and Sustainable Food Systems.
- Davenport, T. H. (2003). What's the big idea? Creating and capitalizing on the best new management thinking. Harvard Business School Press.
- FAO. (2019). The state of the world's biodiversity for food and agriculture. FAO.
- Food and Agriculture Organization. (2021). *The state of food and agriculture 2021: Making agrifood systems more resilient*. FAO.
- Hardaker, J. B., Lien, G., Anderson, J. R., & Huirne, R. B. M. (2015). Coping with risk in agriculture (3rd ed.). CABI.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *Operations management* (13th ed.). Pearson.
- Kitinoja, L. (2020). Postharvest management for smallholder farmers. University of California
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2022). Marketing management (16th ed.). Pearson.
- Krajewski, L. J., Malhotra, M. K., & Ritzman, L. P. (2019). Operations management: Processes and supply chains. Pearson.
- McKay, K. N., & Wiers, V. C. S. (2004). Practical production control. NetSuite. (2022). Capacity planning guide.
- Pretty, J. (2018). Sustainable intensification of agriculture. Nature Sustainability.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2021). Economics (20th ed.). McGraw-Hill
- Slack, N., & Brandon-Jones, A. (2023). Operations management (10th ed.). Pearson.

Soekartawi. (2016). Agribisnis: Teori dan aplikasinya. RajaGrafindo Persada.

Stevenson, W. J. (2021). Operations management (14th ed.). McGraw-Hill.

World Bank. (2020). Agricultural risk management and insurance. World Bank.

BAB 5

MANAJEMEN KEUANGAN UMKM AGRIBISNIS

A. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan salah satu aspek paling menentukan dalam keberhasilan UMKM agribisnis karena berkaitan langsung dengan kemampuan usaha mempertahankan kelangsungan operasional, mengembangkan usaha, serta menghadapi ketidakpastian pasar dan produksi. Banyak usaha agribisnis yang secara teknis mampu menghasilkan produk berkualitas dan memiliki pasar yang potensial, namun tetap mengalami kesulitan bahkan kegagalan usaha akibat lemahnya pengelolaan keuangan. Permasalahan yang sering terjadi antara lain tidak adanya pencatatan biaya secara sistematis, pencampuran keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga, penggunaan modal tanpa perencanaan, serta ketidakmampuan mengelola arus kas sehingga usaha mengalami kekurangan dana pada saat dibutuhkan.

Dalam konteks agribisnis, pengelolaan keuangan memiliki karakteristik khusus karena usaha sangat dipengaruhi oleh musim produksi, fluktuasi harga hasil pertanian, serta ketidakpastian faktor alam. Pendapatan usaha tidak selalu diperoleh secara rutin setiap bulan seperti pada sektor perdagangan atau jasa, melainkan sering bersifat musiman sesuai waktu panen. Kondisi ini menuntut pelaku UMKM agribisnis memiliki kemampuan mengelola arus kas dengan baik agar dapat memenuhi kebutuhan operasional selama masa produksi hingga panen berikutnya. Tanpa pengelolaan keuangan yang baik, usaha berisiko mengalami kesulitan likuiditas meskipun secara umum menghasilkan keuntungan.

Manajemen keuangan pada UMKM agribisnis sebenarnya tidak harus kompleks atau menggunakan sistem akuntansi yang rumit. Yang terpenting adalah adanya sistem pencatatan yang sederhana, jelas, dan konsisten mengenai sumber modal, biaya produksi, pendapatan penjualan, serta

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., (2023). Pengembangan agribisnis di Indonesia Dalam R. Watrianthos (Ed). Manajemen Agribisnis (hlm 23-46). Penerbit Yayasan Kita Menulis Medan Sumatra
- Abidin, Z. (2023). Struktur pasar produk agribisnis Dalam R. Watrianthos (Ed). Manajemen Pemasaran Agribisnis (hlm 85-91). Penerbit Yayasan Kita Menulis Medan Sumatra Utara
- Abidin, Z., (2023). Ruang Lingkup Ilmu Usahatani dan Perkembangannya Dalam A.karim (Ed). Paradigma Ilmu Usahatani (hlm 1 - 24). Penerbit Yayasan Kita Menulis Medan Sumatra Utara
- Abidin, Syamsir., Ashari, U., Sudiarta, M.I. (2025). Eksistensi Usahatani Padi Ladang Varietas Padi Lokal Ponelo. Penerbit Wedidina Media Utama Bandung Jawa Barat.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2020). Principles of corporate finance (13th ed.). McGraw-Hill.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of financial management (15th ed.). Cengage Learning.
- Downey, W. D., & Erickson, S. P. (2011). Agribusiness management (2nd ed.). McGraw-Hill.
- Gitman, L. J., Juchau, R., & Flanagan, J. (2015). Principles of managerial finance (6th Asia-Pacific ed.). Pearson.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2020). Entrepreneurship (11th ed.). McGraw-Hill.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2014). Cost accounting: A managerial emphasis (15th ed.). Pearson
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. Rajawali Pers.
- Kay, R. D., Edwards, W. M., & Duffy, P. A. (2016). Farm management (8th ed.). McGraw-Hill.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing management (15th ed.). Pearson.
- Mulyadi. (2016). Sistem akuntansi (4th ed.). Salemba Empat.
- FAO. (2020). Smallholder finance and investment in agriculture. Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Ledgerwood, J. (2013). The new microfinance handbook. World Bank.
- Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2019). Creating shared value. Harvard Business Review Press.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2019). Fundamentals of corporate finance (12th ed.). McGraw-Hill.

Scarborough, N. M., & Cornwall, J. R. (2019). Essentials of entrepreneurship and small business management (9th ed.). Pearson.

Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2018). Accounting (27th ed.). Cengage Learning.

World Bank. (2020). Enabling the business of agriculture. World Bank.

BAB 6

MANAJEMEN PEMASARAN PRODUK UMKM AGRIBISNIS

A. PENDAHULUAN

Pemasaran merupakan faktor kunci dalam keberhasilan UMKM agribisnis karena produksi yang tinggi tidak akan memberikan manfaat ekonomi tanpa kemampuan menjual produk dengan harga yang menguntungkan. Dalam praktiknya, keberhasilan usaha agribisnis tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan produk, tetapi juga oleh kemampuan menyalurkan produk tersebut kepada konsumen secara efektif dan berkelanjutan. Tanpa sistem pemasaran yang baik, hasil produksi berpotensi tidak terserap pasar atau dijual dengan harga rendah sehingga tidak memberikan nilai ekonomi optimal bagi pelaku usaha.

Banyak pelaku agribisnis menghadapi permasalahan bukan pada aspek produksi, melainkan pada pemasaran. Permasalahan tersebut antara lain keterbatasan akses pasar, ketergantungan pada tengkulak, fluktuasi harga produk pertanian, lemahnya posisi tawar petani atau pelaku UMKM, serta rendahnya nilai tambah produk akibat kurangnya pengolahan dan diferensiasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemasaran bukan sekadar kegiatan menjual, tetapi merupakan proses strategis yang menentukan keberlanjutan usaha agribisnis.

Manajemen pemasaran dalam UMKM agribisnis bertujuan memastikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan preferensi konsumen, tersedia pada waktu yang tepat, memiliki kualitas yang terjamin, serta dipasarkan melalui saluran distribusi yang efisien. Dengan pengelolaan pemasaran yang baik, pelaku usaha dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, memperluas jangkauan pasar, serta memperoleh harga jual yang lebih stabil dan menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z *et al.* (2023). Manajemen Pemasaran. Penerbit Yayasan Kita Menulis Medan Sumatra Utara
- Abidin, Z *et al* (2023). Manajemen Rantai Pasok. Penerbit Wedina Media Utama Bandung Jawa Barat.
- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2019). Digital marketing (7th ed.). Pearson.
- Downey, W. D., & Erickson, S. P. (2011). Agribusiness management (2nd ed.). McGraw-Hill.
- Food and Agriculture Organization. (2021). The state of food and agriculture 2021: Making agrifood systems more resilient. FAO.
- Keller, K. L. (2013). Strategic brand management (4th ed.). Pearson.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing management (15th ed.). Pearson.

BAB 7

MANAJEMEN RANTAI PASOK DAN KEMITRAAN AGRIBISNIS

A. PENDAHULUAN

Keberhasilan UMKM agribisnis tidak hanya ditentukan oleh kemampuan dalam menghasilkan produk dan melakukan pemasaran, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan rantai pasok (supply chain). Dalam sistem agribisnis modern, rantai pasok menjadi penghubung utama antara proses produksi di tingkat petani dengan kebutuhan konsumen di pasar. Tanpa pengelolaan rantai pasok yang baik, keunggulan produksi tidak akan mampu memberikan nilai ekonomi optimal bagi pelaku usaha. Rantai pasok agribisnis mencakup keseluruhan aliran produk, informasi, dan keuangan yang berlangsung sejak dari penyedia sarana produksi (benih, pupuk, alat, dan teknologi), produsen atau petani, pengolah hasil, pedagang pengumpul, distributor, hingga sampai kepada konsumen akhir.

Dalam konteks produk pertanian, karakteristik komoditas yang mudah rusak (perishable), bersifat musiman, dan dipengaruhi kondisi alam menyebabkan pengelolaan rantai pasok menjadi lebih kompleks dibandingkan sektor industri non-pertanian. Oleh karena itu, koordinasi antar pelaku dalam rantai pasok menjadi faktor kunci untuk menjaga kontinuitas pasokan, kualitas produk, serta stabilitas harga. Rantai pasok yang tidak efisien dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti tingginya biaya distribusi, panjangnya jalur pemasaran, keterlambatan pengiriman, kerusakan produk selama penyimpanan dan transportasi, serta ketidakstabilan harga di tingkat produsen maupun konsumen.

Kondisi tersebut seringkali menyebabkan petani memperoleh bagian nilai tambah yang relatif kecil, sementara risiko produksi yang ditanggung cukup besar. Dalam banyak kasus UMKM agribisnis di pedesaan, lemahnya akses informasi pasar, terbatasnya fasilitas logistik, serta rendahnya kapasitas manajerial menjadi faktor penghambat utama dalam penguatan

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. et al (2023). Manajemen Rantai Pasok. Penerbit Wedina Media Utama. Bandung Jawa Barat
- Abidin, Z., Syamsir., Ashari, U., Sudiarta, M. I. (2025). Eksistensi Usahatani Padi Ladang Varietas Lokal Ponele. Penerbit Wedina Media Utama. Bandung Jawa barat.
- Abidin, Z., Syamsir (2024). Sosiologi Pertanian dan Pola Hidup Masyarakat Marjinal. Penerbit Mitra Ilmu Makassar Sulawesi Selatan.
- Bijman, J. (2008). Contract farming in developing countries: An overview. Working Paper, Wageningen University.
- Chopra, S., & Meindl, P. (2019). Supply chain management: Strategy, planning, and operation (7th ed.). Pearson.
- Christopher, M. (2016). Logistics and supply chain management (5th ed.). Pearson.
- Food and Agriculture Organization. (2021). The state of food and agriculture 2021: Making agrifood systems more resilient. FAO.
- Mentzer, J. T., DeWitt, W., Keebler, J. S., Min, S., Nix, N. W., Smith, C. D., & Zacharia, Z. G. (2001). Defining supply chain management. *Journal of Business Logistics*, 22(2), 1–25.
- Porter, M. E. (1985). Competitive advantage: Creating and sustaining superior performance. Free Press.
- Winardi. (2016). Manajemen perilaku organisasi. Kencana.

BAB 8

DIGITALISASI DAN INOVASI UMKM AGRIBISNIS

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam era revolusi industri 4.0 serta transformasi menuju masyarakat digital telah membawa perubahan signifikan pada berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor agribisnis. Teknologi digital tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi telah menjadi infrastruktur utama dalam meningkatkan efisiensi produksi, transparansi usaha, integrasi rantai pasok, serta perluasan akses pasar. Dalam konteks ini, digitalisasi menjadi salah satu faktor strategis bagi penguatan daya saing dan keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agribisnis (World Bank, 2023; OECD, 2021). Digitalisasi membuka peluang luas bagi UMKM agribisnis untuk melakukan transformasi usaha secara menyeluruh.

Pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi dalam perencanaan produksi melalui penggunaan aplikasi pertanian, sistem informasi cuaca, serta teknologi pemantauan berbasis data. Pada sisi pemasaran, platform digital dan perdagangan elektronik memungkinkan UMKM menjangkau konsumen yang lebih luas tanpa batas geografis. Selain itu, digitalisasi juga mendukung pengelolaan usaha melalui pencatatan keuangan digital, sistem inventori berbasis aplikasi, serta akses pembiayaan melalui layanan keuangan digital dan fintech. Integrasi digital dalam rantai pasok bahkan memungkinkan peningkatan transparansi produk, ketertelusuran (traceability), serta kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk agribisnis (FAO, 2022; Asian Development Bank, 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z (2024). Aspek-Aspek Pertanian Pesesi. Dalam Asian Development Bank. (2022). Digital solutions for agriculture and rural development. Manila: ADB.
- BIOTROP. (2023). Systematic evidence evaluation on industry 4.0 and digital agriculture. Southeast Asian Regional Centre for Tropical Biology.
- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2019). Digital marketing (7th ed.). Pearson.
- Chesbrough, H. (2010). Business model innovation: Opportunities and barriers. *Long Range Planning*, 43(2–3), 354–363.
- FAO. (2019). The state of food and agriculture. Food and Agriculture Organization
- Food and Agriculture Organization. (2021). The state of food and agriculture 2021: Making agrifood systems more resilient. *FAO*.
- FAO. (2021). Digital agriculture: Transforming agriculture through digital technologies. Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- FAO. (2023). Digital Village Initiative: Digitalization in Indonesia's villages. Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- OECD. (2018). Oslo manual 2018: Guidelines for collecting, reporting and using data on innovation (4th ed.). OECD Publishing.
- OECD. (2020). Digitalisation of SMEs: Opportunities and challenges. OECD Publishing.
- OECD. (2021). The digital transformation of SMEs. OECD Publishing.
- Karyani, T. (2024). Sosialisasi pembiayaan berbasis teknologi finansial (fintech) kepada pelaku pertanian. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, Universitas Padjadjaran.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). Laporan perkembangan digitalisasi UMKM Indonesia. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing management (15th ed.). Pearson.
- Muhammad, R. P. (2025). Pengembangan aplikasi sistem data padi berbasis Flutter (PadiKita). Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.
- Porter, M. E. (1985). Competitive advantage: Creating and sustaining superior performance. Free Press.
- Pretty, J., Benton, T. G., Bharucha, Z. P., Dicks, L. V., Flora, C. B., Godfray, H. C. J., ... & Wratten, S. D. (2018). Global assessment of agricultural system redesign for sustainable intensification. *Nature Sustainability*, 1(8), 441–446.

- Putra, A., Rahman, D., & Wijaya, S. (2025). Digital adoption among paddy farmers: A case study in West Kalimantan. *Agrisepe Journal*, 24(1), 45–60.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). New York: Free Press.
- Rosenbusch, N., Brinckmann, J., & Bausch, A. (2011). Is innovation always beneficial? A meta-analysis of the relationship between innovation and performance in SMEs. *Journal of Business Venturing*, 26(4), 441–457.
- Sari, L., & Nugroho, H. (2024). Strategi pemasaran digital pada UMKM agribisnis desa. *Future Agribusiness Journal*, 3(2), 115–129.
- Teece, D. J. (2010). Business models, business strategy and innovation. *Long Range Planning*, 43(2–3), 172–194.
- UNIDO. (2023). *Digital transformation and innovation in small and medium enterprises*. Vienna: United Nations Industrial Development Organization.
- Wolfert, S., Ge, L., Verdouw, C., & Bogaardt, M.-J. (2017). Big data in smart farming – A review. *Agricultural Systems*, 153, 69–80. <https://doi.org/10.1016/j.agsy.2017.01.023>
- World Bank. (2022). *Digital financial services for agriculture and rural areas*. World Bank Group.
- World Bank. (2023). *Digital opportunities in agriculture and food systems*. Washington, DC: World Bank.

BAB 9

KEBIJAKAN DAN DUKUNGAN PEMERINTAH TERHADAP UMKM AGRIBISNIS

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agribisnis merupakan pilar penting dalam struktur ekonomi nasional, khususnya dalam mendukung ketahanan pangan, penyerapan tenaga kerja, dan penguatan ekonomi perdesaan. Sektor ini tidak hanya berperan dalam produksi komoditas pertanian, tetapi juga dalam pengolahan, distribusi, serta penciptaan nilai tambah produk berbasis sumber daya lokal. Oleh karena itu, penguatan UMKM agribisnis menjadi agenda strategis dalam kebijakan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Secara teoritis, peran pemerintah dalam pengembangan UMKM dapat dijelaskan melalui perspektif *market failure theory*, di mana intervensi negara diperlukan ketika mekanisme pasar tidak mampu menyediakan akses pembiayaan, informasi, teknologi, dan infrastruktur secara adil (Stiglitz, 1989). Dalam konteks agribisnis, kegagalan pasar sering terjadi akibat asimetri informasi harga, keterbatasan akses kredit, tingginya risiko usaha pertanian, serta lemahnya posisi tawar petani dalam rantai nilai (World Bank, 2022).

Pemerintah memiliki fungsi strategis sebagai regulator, fasilitator, dan katalisator dalam menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM agribisnis. OECD (2020) menegaskan bahwa kebijakan UMKM yang efektif mencakup penyediaan infrastruktur, reformasi regulasi, akses pembiayaan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta dukungan inovasi dan digitalisasi.

Dalam sektor agribisnis, kebijakan pemerintah umumnya meliputi:

1. **Kebijakan pembiayaan dan subsidi**, termasuk kredit usaha rakyat (KUR), subsidi bunga, serta skema pembiayaan berbasis syariah atau digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrijal, A., Nadia, N., Hanina, R. R., Helmi, H., & Kamaly, N. (2025). Collaborative governance: Strategies for addressing challenges and opportunities in MSME development. *Indonesian Journal of Public Administration Review*, 3(1), 1–17.
- Ahammed, T., Asad, M., & Sakib, K. (2024). Impact of the fourth industrial revolution (4IR) on small and medium enterprises (SMEs) and employment: Opportunities and challenges. *arXiv Preprint*.
- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571.
- Edwards, G. C. (1980). *Implementing public policy*. Washington DC: Congressional Quarterly Press.
- Food and Agriculture Organization. (2021). *The state of food and agriculture 2021: Making agrifood systems more resilient*. FAO.
- Grindle, M. S. (2017). *Politics and policy implementation in the third world*. Princeton University Press.
- FAO. (2021). *Digital agriculture: Transforming agriculture through digital technologies*. Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Isenberg, D. (2011). *The entrepreneurship ecosystem strategy as a new paradigm for economic policy*. Babson Entrepreneurship Ecosystem Project.
- Lestari, I. G. A. K. (2025). Tantangan akses pembiayaan UMKM terhadap lembaga keuangan formal. *Jurnal NLC Education*, 4(1), 45–59.
- OECD. (2020). *Digitalisation of SMEs: Opportunities and challenges*. OECD Publishing.
- OECD. (2021). *The digital transformation of SMEs*. OECD Publishing.
- OECD. (2025). *Supporting SMEs' access to finance to drive investment and growth*. OECD Publishing.
- Porter, M. E. (1985). *Competitive advantage: Creating and sustaining superior performance*. Free Press.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Romer, P. M. (1990). Endogenous technological change. *Journal of Political Economy*, 98(5), S71–S102.

- Rosenbusch, N., Brinckmann, J., & Bausch, A. (2011). Innovation and SME performance. *Journal of Business Venturing*, 26(4), 441–457.
- Septiani, A. D., Wahyuni, R. E., Nurhafitsyah, M., Kurniawati, P., & Sapriani, E. (2024). Peran dan tantangan usaha mikro, kecil, dan menengah dalam era digital di Indonesia. *Indonesian Journal of Economics, Management, and Accounting*, 1(10), 1107–1118.
- Stiglitz, J. E. (1989). Markets, market failures, and development. *American Economic Review*, 79(2), 197–203.
- Tambunan, T. (2022). Micro, small and medium enterprises in Indonesia: Development and policy issues. Jakarta: LP3ES
- Wahrudin, B. (2025). Public policy strategies for enhancing innovation and SME competitiveness. *International Journal of Economic Development*.
- World Bank. (2020). Improving productivity of Indonesia's smallholder agriculture. World Bank.
- World Bank. (2023). Small and medium enterprises finance: Improving access to finance for SMEs. Washington DC: World Bank.

BAB 10

STUDI KASUS DAN ANALISIS UMKM AGRIBISNIS INDONESIA

A. PENDAHULUAN

Studi kasus merupakan bagian penting dalam pembelajaran manajemen UMKM agribisnis karena memberikan gambaran nyata mengenai penerapan konsep manajemen pada usaha riil. Pendekatan studi kasus memungkinkan mahasiswa untuk melihat secara langsung bagaimana teori manajemen diaplikasikan dalam praktik usaha sehari-hari, termasuk dalam proses pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya, serta strategi pengembangan usaha. Melalui analisis kasus, mahasiswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga dapat menilai kompleksitas permasalahan yang dihadapi pelaku usaha di lapangan serta merumuskan solusi yang relevan dengan kondisi nyata.

Pendekatan studi kasus juga memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan analitis dan pemecahan masalah. Dengan mempelajari pengalaman nyata pelaku UMKM agribisnis, mahasiswa dapat mengidentifikasi berbagai tantangan yang sering dihadapi oleh usaha kecil, seperti keterbatasan modal, akses pasar, manajemen produksi, serta perubahan lingkungan bisnis. Proses analisis terhadap kasus nyata ini membantu mahasiswa memahami bahwa keberhasilan suatu usaha tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis produksi, tetapi juga oleh kemampuan manajerial dalam mengelola sumber daya, mengembangkan jaringan usaha, dan beradaptasi terhadap dinamika pasar.

Dalam konteks agribisnis, UMKM memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian Nasional. Sektor ini tidak hanya berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, tetapi juga berperan dalam mendukung ketahanan pangan, pengembangan ekonomi daerah, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Berbagai subsektor agribisnis, seperti tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan,

DAFTAR PUSTAKA

- Barrett, C. B., Reardon, T., Swinnen, J., & Zilberman, D. (2022). Agri-food value chain revolutions in low- and middle-income countries. *Journal of Economic Literature*, 60(4), 1316–1377.
- Bijman, J., Muradian, R., & Schuurman, J. (2016). Cooperatives, economic democratization and rural development. *Journal of Rural Studies*, 47, 1–9.
- Christopher, M. (2016). *Logistics and supply chain management* (5th ed.). Pearson.
- Davis, J. H., & Goldberg, R. A. (1957). A concept of agribusiness. Harvard University.
- FAO. (2020). Good agricultural practices for horticulture. Food and Agriculture Organization.
- Food and Agriculture Organization. (2021). *The state of food and agriculture 2021: Making agrifood systems more resilient*. FAO.
- Kitinoja, L., & Kader, A. A. (2015). Small-scale postharvest handling practices: A manual for horticultural crops. University of California.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson.
- Reardon, T., Echeverria, R., Berdegue, J., Minten, B., Liverpool-Tasie, L., Tschirley, D., & Zilberman, D. (2019). Rapid transformation of food systems in developing regions. *Annual Review of Resource Economics*, 11, 1–27.
- Porter, M. E. (1985). *Competitive advantage: Creating and sustaining superior performance*. Free Press.
- Scarborough, N. M., & Cornwall, J. R. (2019). *Essentials of entrepreneurship and small business management* (9th ed.). Pearson.
- Soekartawi. (2016). *Analisis usahatani*. Jakarta: UI Press.

BAB 11

STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM AGRIBISNIS

A. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) agribisnis memegang peran penting dalam perekonomian negara, terutama di sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Di Indonesia, UMKM agribisnis tidak hanya mendukung ketahanan pangan, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Namun, untuk dapat bertahan dan berkembang di tengah perubahan pasar dan tantangan global, UMKM agribisnis memerlukan strategi pengembangan yang tepat dan berkelanjutan.

Perkembangan teknologi dan digitalisasi, globalisasi, dan perubahan preferensi konsumen mendorong UMKM agribisnis untuk terus berinovasi. Di era yang semakin kompetitif ini, UMKM tidak bisa hanya mengandalkan metode tradisional dalam mengelola usahanya. Untuk bersaing dengan perusahaan besar dan menghadapi tantangan pasar yang dinamis, diperlukan strategi yang mencakup inovasi produk, efisiensi operasional, pengelolaan keuangan yang baik, serta pemanfaatan teknologi modern.

Salah satu aspek kunci dalam pengembangan UMKM agribisnis adalah akses terhadap sumber daya, baik modal, teknologi, maupun informasi pasar. UMKM sering menghadapi kendala dalam hal permodalan, yang dapat menghambat pertumbuhan mereka. Oleh karena itu, strategi pengembangan harus mencakup upaya untuk memperluas akses ke sumber pembiayaan, baik melalui program pemerintah, perbankan, maupun mekanisme pembiayaan alternatif seperti fintech atau modal ventura. Selain itu, penting pula untuk membekali pelaku UMKM dengan keterampilan manajemen keuangan yang memadai agar mereka dapat mengelola dana secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z (2023). Struktur Pasar Produk Agribisnis. Dalam R. Watrianthos (Ed). Manajemen Pemasaran Agribisnis (hlm 85 -91). Yayasan Kita Menulis Medan Sumatra Utara.
- Amir, M.S. (2009). Ekonomi Agribisnis: Suatu Pendekatan Integratif. Bogor: IPB Press.
- Anholt, S. (2010). Places: Identity, image and reputation. Palgrave Macmillan.
- Bank Indonesia (2021). Program Kredit Usaha Rakyat (KUR), <https://www.bi.go.id>
- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2019). Digital marketing (7th ed.). Pearson.
- David, F.R. (2011). "Strategic Management: Concepts and Cases." Prentice Hall.
- Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia. (2021). *Panduan Perpajakan UMKM*, <https://www.pajak.go.id>
- Crane, A., & Matten, D. (2016). Business Ethics: Managing Corporate Citizenship and Sustainability in the Age of Globalization. Oxford University Press.
- FAO (2019), Strengthening Agricultural Cooperatives: A Way Forward to Improve Smallholder Livelihoods, FAO Publishing.
- FAO. (2020). Measuring Environmental Impact in Smallholder Agribusiness, <https://www.fao.or>
- FAO. (2021). Improving Leadership Skills for Agribusiness Entrepreneurs, <https://www.fao.org>
- Gürel, E., & Tat, M. (2017). "SWOT Analysis: A Theoretical Review." Journal of International Social Research, 10(51), 994-1006.
- Hafsah, M.J. (2004). "Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)." Jakarta: Penerbit LP3ES.
- Handoko, B. (2020). Kolaborasi Multi-Pihak dalam Pengembangan UMKM Agribisnis di Indonesia. Jurnal Ilmu Pertanian, 12(3), 67-75.
- Helms, M.M., & Nixon, J. (2010). "Exploring SWOT analysis – where are we now?: A review of academic research from the last decade." Journal of Strategy and Management, 3(3), 215-251.
- Hidayah, N., Sari, D., & Putra, A. (2022). Utilization of e-commerce in agricultural marketing systems. Journal of Agribusiness and Rural Development, 14(2), 125–134.

- Hooley, G., Piercy, N., & Nicoulaud, B. (2017). "Marketing Strategy and Competitive Positioning." Pearson Education.
- IFC. (2021). Sustainable Business Practices in Agribusiness SMEs: A Guide for Evaluation and Improvement, World Bank Group.
- Johnson, G., Scholes, K., & Whittington, R. (2008). "Exploring Corporate Strategy: Text and Cases." Prentice Hall.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Program Magang dan Kerjasama Industri untuk Sektor Agribisnis, <https://www.kemdikbud.go.id>
- Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia. (2020). Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2020
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2020). Kebijakan Pajak dan Insentif untuk UMKM, <https://www.kemenkopukm.go.id>
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). Indikator Kinerja UMKM di Indonesia, <https://www.kemenkopukm.go.id>
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2020). Program Pengembangan Kapasitas UMKM, <https://www.kemenkopukm.go.id>
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). *Program Pelatihan Digitalisasi UMKM*, <https://www.kemenkopukm.go.id>
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). Program Pembinaan dan Pengembangan Koperasi Agribisnis, <https://www.kemenkopukm.go.id>
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2020). Daftar Pameran Internasional untuk UMKM, <https://www.kemendag.go.id>
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2021). Panduan Ekspor Produk Pertanian, <https://www.kemendag.go.id>
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2021). Strategi Pengembangan Berkelanjutan untuk UMKM, <https://www.pertanian.go.id>
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2021). Pelatihan dan Penyuluhan bagi *Petani*, <https://www.pertanian.go.id>
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2021). Program Subsidi Input Pertanian, <https://www.pertanian.go.id>
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2021). Strategi Pembangunan Agribisnis di Indonesia.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2021). Program Kemitraan UMKM dan Swasta dalam Sektor Agribisnis, <https://www.pertanian.go.id>
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2022). Program Pendampingan UMKM Sektor Pertanian, <https://www.pertanian.go.id>

- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). *Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)*, <https://www.kemenkeu.go.id>
- Kotler, P., & Keller, K.L. (2016). "Marketing Management." Pearson Education.
- Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2019). Marketing 4.0: Moving from traditional to digital. Wiley.
- Lamb, C.W., Hair, J.F., & McDaniel, C. (2016). "Marketing." Cengage Learning.
- Laudon, K. C., & Traver, C. G. (2021). E-commerce: Business, technology, society (16th ed.). Pearson.
- Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2021). Layanan Pembiayaan Ekspor untuk UMKM, <https://www.lpei.go.id>
- Nugraha, R. (2021). Teknologi Ramah Lingkungan dalam Sektor Agribisnis: Peluang dan Tantangan bagi UMKM. Jurnal Keberlanjutan Pertanian, 9(1), 12-19.
- Nugroho, A. & Mulyadi, D. (2013). "Manajemen Agribisnis." Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nugroho, S. (2019). Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan dari UMKM Agribisnis di Indonesia. Jurnal Ekonomi Pertanian, 8(3), 78-89.
- OJK (2020). Pedoman Pengelolaan Keuangan dan Investasi untuk UMKM, <https://www.ojk.go.id>
- OECD (2020), Collaborative Strategies for Small and Medium Agribusinesses, OECD iLibrary.
- OECD. (2020). *Evaluation of SME Development in Agriculture*, OECD iLibrary.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Peran Lembaga Keuangan dalam Mendukung Pembiayaan Sektor UMKM, <https://www.ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Kredit Usaha Rakyat (KUR), <https://www.ojk.go.id>
- Pearce, J.A. & Robinson, R.B. (2013). "Strategic Management: Planning for Domestic & Global Competition." McGraw-Hill Education.
- Porter, M.E. (1980). "Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors." Free Press.
- Porter, M.E. (1985). "Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance." Free Press.
- Porter, M. E. (2008). Competitive advantage: Creating and sustaining superior performance. Free Press
- Pranoto, A. (2020). Akses Pembiayaan untuk UMKM: Tantangan dan Peluang di Sektor Agribisnis. Jurnal Ekonomi Pertanian, 12(3), 45-54
- Prasetyo, E., & Trisnawati, M. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro

- Kecil Menengah di Sektor Agribisnis. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 3(2), 15-22.
- Prasetyo, D. (2021). Peran Kelompok Tani dan Koperasi dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM Agribisnis. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 10(1), 54-63.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Rahman, A. (2020). Penerapan KPI dalam Evaluasi Kinerja UMKM Sektor Agribisnis. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 11(1), 45-55.
- Rahmadani, E., & Elinur. (2024). Digital marketing strategies in increasing the competitiveness of agricultural products in the digital economy era. *Global Journal of Business and Economics*.
- Ries, A., & Trout, J. (2001). "Positioning: The Battle for Your Mind." McGraw-Hill.
- Rizki, S. & Mustofa, H. (2020). Pengaruh Pendampingan Terhadap Daya Saing UMKM di Sektor Agribisnis. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 6(3), 12-18.
- Ryan, D. (2016). Understanding digital marketing. Kogan Page.
- Santoso, A. (2020). Strategi Pengembangan Pasar untuk UMKM Agribisnis di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Agribisnis*, 15(2), 101-112.
- Setyawan, A. (2020). *Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Petani: Studi pada Pelatihan di Balai Penyuluhan Pertanian*. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 9(1), 15-23.
- Silayoi, P., & Speece, M. (2007). The importance of packaging attributes: A conjoint analysis approach. *European Journal of Marketing*, 41(11/12), 1495-1517.
- Smith, K., & Davis, J. (2018). Social media marketing in agribusiness. *Journal of Agricultural Marketing*, 12(3), 45-58.
- Solomon, M.R., Marshall, G.W., & Stuart, E.W. (2018). "Marketing: Real People, Real Choices." Pearson Education.
- Sudaryanto, T., & Swastika, D.K.S. (2011). "Agribusiness Development in Indonesia." Bogor: Indonesian Center for Agriculture Socio Economic and Policy Studies
- Suhendar, A. (2019). Peningkatan Kompetensi Manajemen bagi Pengusaha UMKM Sektor Agribisnis di Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 7(2), 45-53.
- Suhendar, D. (2021). Strategi Adaptasi UMKM Agribisnis Terhadap Perubahan Pasar. *Jurnal Manajemen dan Inovasi Agribisnis*, 10(2), 122-131.

- Sunarto, H. (2019). Strategi Pengelolaan Keuangan untuk Meningkatkan Daya Tahan UMKM di Sektor Agribisnis. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 7(2), 32-39.
- Supriyadi, A. (2019). Kemitraan Strategis antara UMKM Agribisnis dan Lembaga Pendidikan dalam Pengembangan SDM. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 7(2), 89-98.
- Sutrisno, D. (2019). Strategi Ekspor Produk UMKM Agribisnis: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(4), 132-140.
- Tambunan, Tulus T.H. (2011). "Development of Small and Medium Enterprises in a Developing Country: The Indonesian Case." Jakarta: LP3ES.
- Tregear, A. (2003). From Stilton to Vimto: Using food history to re-think typical products in rural development. *Sociologia Ruralis*, 43(2), 91–107.
- Tuten, T. L., & Solomon, M. R. (2017). *Social media marketing*. Sage.
- Underwood, R., & Klein, N. (2002). Packaging as brand communication. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 10(4), 58–68.
- Wahyuni, L., & Setiawan, H. (2020). *Inovasi Teknologi untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Agribisnis*. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 8(3), 54-61
- Wijaya, R. (2021). *Pemanfaatan Pameran sebagai Strategi Pemasaran Produk Agribisnis*. *Jurnal Pemasaran Agribisnis*, 9(1), 21-29.
- World Bank. (2016). *Enabling the Business of Agriculture 2016: Comparing Regulatory Good Practices*.
- World Trade Organization (WTO). (2020). *Export Strategies for Small and Medium Enterprises (SMEs)*
- Yüksel, I. (2012). "Developing a Multi-Criteria Decision Making Model for PESTEL Analysis." *International Journal of Business and Management*.

BAB 12

JARINGAN DAN KEMITRAAN UMKM

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agribisnis merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi pedesaan dan ketahanan pangan di Indonesia. Sebagian besar aktivitas produksi pertanian, pengolahan hasil, hingga pemasaran komoditas pangan melibatkan pelaku usaha skala kecil yang tersebar di berbagai wilayah. Meskipun memiliki peran strategis, UMKM agribisnis sering menghadapi berbagai keterbatasan, seperti skala usaha yang kecil, akses terhadap teknologi yang terbatas, keterbatasan modal, serta lemahnya akses terhadap pasar yang lebih luas (Tambunan, 2019; World Bank, 2020).

Dalam sistem agribisnis modern, keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu pelaku usaha, tetapi juga oleh kemampuan membangun jejaring usaha (business network) dan kemitraan (partnership) dengan berbagai aktor dalam rantai nilai agribisnis. Jaringan usaha memungkinkan pelaku UMKM untuk saling berbagi informasi, memperluas akses pasar, memperoleh dukungan teknologi, serta meningkatkan efisiensi dalam proses produksi dan distribusi. Melalui jejaring yang kuat, pelaku usaha dapat mengurangi ketidakpastian pasar sekaligus meningkatkan daya saing produk agribisnis di tingkat lokal maupun global (Powell & Grodal, 2005; Gulati, 2007).

Di sisi lain, kemitraan agribisnis merupakan bentuk kerjasama strategis antara pelaku usaha kecil dengan berbagai pihak seperti perusahaan besar, koperasi, lembaga keuangan, pemerintah, maupun lembaga penelitian. Kemitraan ini bertujuan untuk menciptakan hubungan yang saling menguntungkan melalui pembagian peran, tanggung jawab, dan manfaat ekonomi. Dalam konteks agribisnis, kemitraan sering diwujudkan dalam bentuk kontrak produksi, kemitraan pemasaran, integrasi rantai pasok, maupun program pembinaan usaha. Pola kemitraan yang efektif dapat

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z ., Syamsir (2022). Asas, Manfaat dan Strategi Kemitraan Pertanian. Dalam M.Nasruddin (Ed). Koperasi dan Kemitraan Pertanian (hlm 242-274). PT.Natasya Expanding Management.
- Abidin, Z. (2025). Problem Solving and Decision Making : Pemecahan Masalah dan Pengambilan keputusan Berdampak Individu, Organisasi dan Dunia Usaha. Penerbit Widina Media Utama Bandung Jawa Barat.
- Abidin, Z. Sadat,A.,M., Syamsir., Hasrib.H. (2026). Seni Menguasai Diri: Kunci Utama Kepemimpinan Diri dan Pengembangan Potensi (The Art of Self-Mastery: The Main Key to Self-Leadership and Potential Development). Penerbit Widina Media Utama Bandung Jawa Barat.
- Abidin, Z., Musafir (2026): Arsitektur Unggul Diri: Transformasi Kepemimpinan, Profesionalisme dan Personal Branding. Penerbit Nusantara Press Indonesia.
- Barney, J. B., & Hesterly, W. S. (2019). Strategic management and competitive advantage (6th ed.). Pearson.
- Beck, T., & Demirgüç-Kunt, A. (2006). Small and Medium-Size Enterprises: Access to Finance as a Growth Constraint. *Journal of Banking & Finance*, 30(11), 2931-2943.
- Bijman, J. (2016). Contract farming and the governance of agri-food supply chains. Wageningen University.
- Borgatti, S. P., & Foster, P. C. (2003). The network paradigm in organizational research: A review and typology. *Journal of Management*, 29(6), 991–1013.
- Borgatti, S. P., & Halgin, D. S. (2011). On network theory. *Organization Science*, 22(5), 1168–1181.
- Brass, D. J., Galaskiewicz, J., Greve, H. R., & Tsai, W. (2004). Taking Stock of Networks and Organizations: A Multilevel Perspective. *Academy of Management Journal*, 47(6), 795-817.
- Borgatti, S. P., & Foster, P. C. (2003). *The Network Paradigm in Organizational Research: A Review and Typology*. *Journal of Management*, 29(6), 991-1013.
- Burt, R. S. (1992). Structural holes: The social structure of competition. Harvard University Press.
- Burt, R. S. (2000). The Network Structure of Social Capital. *Research in Organizational Behavior*.

- Canadian International Development Agency (CIDA) (1998) . Jaringan Usaha Untuk Usaha Kecil Menengah. Diterbitkan oleh Proyek Pengeloan Usaha Swasta Jakarta.
- Castells, M. (2010). The rise of the network society (2nd ed.). Wiley-Blackwell.
- Coleman, J. S. (1988). Social capital in the creation of human capital. *American Journal of Sociology*, 94, S95–S120.
- Daryanto, A., & Arifin, B. (2017). Dinamika Pasar dan Persaingan di Sektor Agribisnis: Implikasinya bagi UMKM. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 5(3), 112-125.
- David, F. R., & David, F. R. (2017). Strategic management: A competitive advantage approach, concepts and cases (16th ed.). Pearson.
- Davis, J. H., & Goldberg, R. A. (1957). A concept of agribusiness. Harvard University.
- Davidsson, P., & Honig, B. (2003). The role of social and human capital among nascent entrepreneurs. *Journal of Business Venturing*, 18(3), 301–331.
- Downey, W. D., & Erickson, S. P. (1992). Agribusiness management. McGraw-Hill.
- Dyer, J. H., & Singh, H. (1998). The Relational View: Cooperative Strategy and Sources of Interorganizational Competitive Advantage. *Academy of Management Review*, 23(4), 660-679.
- Eaton, C., & Shepherd, A. W. (2001). Contract farming: Partnerships for growth. Rome: Food and Agriculture Organization (FAO).
- Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. (2017). *Strategic management: Competitiveness and globalization*. Cengage Learning.
- FAO. (2013). Contract farming for inclusive market access. Rome: Food and Agriculture Organization.
- FAO. (2017). The future of food and agriculture: Trends and challenges. Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Fatimah, S., & Octavia, R. A. (2018). *Pengaruh Kapabilitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 23(1), 45-56.
- Fukuyama, F. (1995). Trust: The social virtues and the creation of prosperity. New York: Free Press.
- Gereffi, G., Humphrey, J., & Sturgeon, T. (2005). The governance of global value chains. *Review of International Political Economy*, 12(1), 78–104.
- Granovetter, M. (1973). The strength of weak ties. *American Journal of Sociology*, 78(6), 1360–1380.

- Granovetter, M. (1985). Economic action and social structure: The problem of embeddedness. *American Journal of Sociology*, 91(3), 481–510.
- Gulati, R., & Nickerson, J. A. (2008). Interorganizational Trust, Governance Choice, and Exchange Performance. *Organization Science*, 19(5), 688-708
- Gulati, R. (1998). Alliances and Networks. *Strategic Management Journal*, 19(4), 293-317
- Gulati, R., & Gargiulo, M. (1999). Where Do Interorganizational Networks Come From?. *American Journal of Sociology*, 104(5), 1439-1493.
- Granovetter, M. (1985). Economic Action and Social Structure: The Problem of Embeddedness. *American Journal of Sociology*, 91(3), 481-510.
- Hafsah, M. J. (2000). *Kemitraan usaha: Konsep dan strategi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Håkansson, H., & Snehota, I. (1995). *Developing Relationships in Business Networks*. Routledge.
- Hardaker, J. B., Huirne, R. B. M., Anderson, J. R., & Lien, G. (2015). *Coping with risk in agriculture* (3rd ed.). CABI.
- Hidayat, A. (2018). *Manajemen agribisnis dan rantai nilai pertanian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. (2017). *Strategic management: Competitiveness and globalization*. Cengage Learning.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship* (10th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2020). *Entrepreneurship* (11th ed.). McGraw-Hill.
- Jarillo, J. C. (1988). On Strategic Networks. *Strategic Management Journal*.
- Johanson, J., & Mattsson, L. G. (1988). Internationalization in Industrial Systems — A Network Approach. In Hood, N. & Vahlne, J. E. (Eds.), *Strategies in Global Competition*
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson.
- Kohls, R. L., & Uhl, J. N. (2002). *Marketing of agricultural products* (9th ed.). Prentice Hall.
- Kristiansen, S., Furuholt, B., & Wahid, F. (2003). Internet Café Entrepreneurs: Pioneers in Information Dissemination in Indonesia. *The International Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 4(4), 251-263.
- Miles, R. E., Snow, C. C., Mathews, J. A., Miles, G., & Coleman Jr, H. J. (1997). Organizing in the Knowledge Age: Anticipating the Cellular Form. *Academy of Management Perspectives*, 11(4), 7-24.

- Mentzer, J. T., DeWitt, W., Keebler, J. S., Min, S., Nix, N. W., Smith, C. D., & Zacharia, Z. G. (2001). Defining supply chain management. *Journal of Business Logistics*, 22(2), 1–25.
- Moran, P. (2005). Structural vs. Relational Embeddedness: Social Capital and Managerial Performance. *Strategic Management Journal*, 26(12), 1129-1151.
- Nohria, N., & Eccles, R. G. (Eds.). (1992). *Networks and Organizations: Structure, Form, and Action*. Harvard Business School Press
- Porter, M. E. (1998). Clusters and the new economics of competition. *Harvard Business Review*, 76(6), 77–90.
- Porter, M. E. (2008). *Competitive advantage: Creating and sustaining superior performance*. Free Press.
- Powell, W. W. (1990). Neither Market Nor Hierarchy: Network Forms of Organization. *Research in Organizational Behavior*
- Powell, W. W., Koput, K. W., & Smith-Doerr, L. (1996). *Interorganizational Collaboration and the Locus of Innovation: Networks of Learning in Biotechnology*. *Administrative Science Quarterly*, 41(1), 116-145.
- Provan, K. G., Fish, A., & Sydow, J. (2007). Interorganizational Networks at the Network Level: A Review of the Empirical Literature on Whole Networks. *Journal of Management*, 33(3), 479-516.
- Provan, K. G., & Kenis, P. (2008). Modes of Network Governance: Structure, Management, and Effectiveness. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(2), 229-252.
- Putnam, R. D. (1993). *Making democracy work: Civic traditions in modern Italy*. Princeton: Princeton University Press.
- Rachbini, D. J. (2014). *Pengaruh Infrastruktur dan Konektivitas terhadap Pengembangan UMKM di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Regional*, 12(1), 59-75
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (14th ed.). Pearson.
- Suharti, L., & Suyanti, E. (2016). *Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Pengembangan UMKM di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 23-34.
- Simon, H. A. (1977). *Administrative behavior* (3rd ed.). Free Press.
- Suryanto, T., & Halim, F. (2019). *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Keberlanjutan Jaringan Usaha pada UMKM di Wilayah Pedesaan*. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 11(2), 80-89.
- Tambunan, T. (2011). *Development of Small and Medium Enterprises in a Developing Country: The Indonesian Case*. *Journal of Business and Management Research*, 6(2), 40-50.

- Tambunan, T. (2019). SMEs in Indonesia: Development, constraints, and strategies. Jakarta: LP3ES.
- Tambunan, T. (2019). Recent evidence of the development of micro, small and medium enterprises in Indonesia. *Journal of Global Entrepreneurship Research*.
- Uzzi, B. (1997). *Social Structure and Competition in Interfirm Networks: The Paradox of Embeddedness*. *Administrative Science Quarterly*, 42(1), 35-67.
- Yuliani, E., & Supadi, S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Era Digitalisasi. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, 12(2), 93-101.
- Yuliani, E., & Supadi, S. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Era Digitalisasi*. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, 12(2), 93-101.
- Williamson, O. E. (1985). *The economic institutions of capitalism*. New York: Free Press.
- World Bank. (2020). Small and medium enterprises (SMEs) finance improving SMEs access to finance and finding innovative solutions to unlock sources of capital.



Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si. Berasal dari Libureng Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, lahir pada 19 November 1964. Saat ini merupakan dosen sekaligus mengemban tugas tambahan sebagai Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo. Pendidikan formal SDN 186 Tappale, SMPN Palattae (Kahu), dan SMAN 277 Sinjai. Pendidikan tinggi diawali dengan Sarjana Muda dan S1 Ilmu Sosial di Universitas Muhammadiyah Makassar, kemudian melanjutkan S1 Ilmu Pertanian di Universitas 45 Makassar, serta mengikuti program Sit-In Mahasiswa S1 Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Makassar (2012–2014). Gelar Magister Agribisnis dan Doktor Ilmu-Ilmu Pertanian diperoleh dari Universitas Hasanuddin Makassar. Dalam pengembangan profesional, aktif mengikuti berbagai pelatihan dan program peningkatan kapasitas, antara lain Consultant SMEs kerja sama RI–JICA Jepang), Pelatihan Kewirausahaan CEFE, Diklat Pengembangan Kemitrausahaan BKPM RI, Diklat Pengembangan KKB/BDS Indonesia, TOT Wiraswastaan Muda Kadin Sul-Sel - Project Canada), delegasi Sul-Sel pada BIMP-EAGA bidang SME di Manado, serta berbagai diklat koperasi, PEKERTI, Applied Approach (AA), dan Metodologi Penelitian. Keterlibat dalam sejumlah organisasi akademik dan profesi, seperti BDS Indonesai, PERHEPI, APTISI Wilayah XVI Gorontalo, Asosiasi Dosen Indonesia Gorontalo, serta Dewan Pembina Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia Komisariat Universitas Ichsan Gorontalo.. Karya buku terbaru berjudul *Problem Solving and Decision Making*, *Seni Menguasai Diri: Kunci Utama Kepemimpinan Diri dan Pengembangan Potensi (The Arts of Self-Mastery: The Main Key to Self- Leadership and Potential Developmnet)* . Buku tersebut, mendukung Mata Kuliah MBKM Berdampak bagi Individu, mahasiswa dan dunia Industri. Sebagai peneliti Hibah Fundamental tahun 2024 dan 2025, serta aktif melaksanakan berbagai program PKM - DRPTM Dikti, yaitu program inovasi teknologi tepat guna (PTTG) meliputi alat pengering cabai tenaga surya, inovasi pakan lokal (Viotermin, Heroter, dan Complete Feed), serta alat pemipil cengkeh. Sebagai pesan reflektif, mengajak untuk memaknai slogan World Library Day: “*Reading the Past, Writing the Future*”, sebagai motivasi untuk terus berkarya dan mengukir kontribusi terbaik melalui ilmu pengetahuan dan tulisan.

